

# **PUSAT PERDAGANGAN MATERIAL BATU ALAM DAN KERAMIK DI YOGYAKARTA**

**Penekanan Pada Citra Interior yang Naturalis dan Eksterior yang Minimalis**

***Natural Stone and Ceramic Material Trade Center in Yogyakarta***

Disusun oleh :

**Muhammad Adi, 00 512 124**

Dosen Pembimbing :

**Ir. Hastuti Saptorini, MA**

## **ABSTRAK**

Perkembangan bisnis property menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini beresiko terhadap bisnis jual beli bahan bangunan khususnya material batu alam dan keramik. Di Yogyakarta sendiri keberadaan bisnis ini sudah banyak dan berkembang pesat, sehingga diperlukan adanya suatu wadah yang mampu melingkupi seluruh kegiatan usaha perdagangan batu alam dan keramik menjadi satu kesatuan, yaitu diantaranya kegiatan perdagangan, produksi, workshop atau pameran, konsultasi desain dan perancangan yang kesemuanya dinilai sangat diperlukan pada saat ini. Untuk itu dituntut adanya bentuk desain yang mampu memacu tingkat penjualan serta pemasaran, baik itu desain interior atau eksterior yang memiliki daya kreatifitas tinggi serta menambah daya jual, tingkat kenyamanan dan sebagainya. Untuk dapat mewakili karakter dari produk yang dijual dapat didesain dengan memberikan sentuhan natural pada interior bangunan, sedangkan pada eksterior bangunan dapat menggunakan desain minimalis guna menanggulangi masalah biaya operasional, karena bangunan ini termasuk bangunan industri, yaitu desain yang polos, lugas, elemental, dan efisien.

Transformasi konsep tersebut di ekspresikan melalui orientasi bangunan, dan bentuk massa bangunan yang geometris, ekspresi wujud bangunan yang simpel, sederhana, polos, lugas dan elemental, dan pemakaian material produk yang dijual, sehingga diharapkan akan menimbulkan kesan naturalis namun tetap minimalis, disamping memasukkan unsur alamiah kedalam ruang, sebagai suatu konsep desain interior yang naturalis.

Sehingga ekspresi interior yang menggabungkan beberapa elemen alamiah dengan hasil produk yang dijual, diharapkan mampu mengekspresikan suatu citra ruang yang lebih dinamis dan natural. Sedangkan orientasi massa, bentukan fasade tetap pada bentukan geometris, simpel, polos, sederhana, lugas dan elemental dapat menjadi satu kesatuan dalam desain modern minimalis.